



Singgih Fokus Sampah

Ditanya terkait Pengembalian Berkas Pendaftaran Balon Wali Kota di Golkar

JOGJA - Penjabat Wali Kota Kota Jogja Singgih Raharjo kembali bicara terkait rumus hasratnya maju di Pilkada Kota Jogja 2024. Tapi Singgih tidak tegas mengiyakan atau membatalkan keinginannya menjadi

wali kota definitif. Ditemui di Rumah Dinas Wali Kota Jogja Singgih masih berkelit. Dia mengaku akan tetap menyelesaikan tugasnya sebagai Penjabat Wali Kota.

Baca Singgih... Hal 2



DITUTUP: Kondisi depo sampah Argolubang yang tutup, Kota Jogja, Jumat (3/5). DLH Kota Jogja akan menerapkan sistem "dakon" pada seluruh depo sampah di seluruh Kota Jogja.

Singgih Fokus Sampah

Sambungan dari hal 1

"Saya masih fokus di situ (Penjabat wali kota), saya akan melaksanakan sebaik mungkin. Terutama untuk sampah," katanya setelah menemui penggerak sampah Kota Jogja yang tergabung dalam organisasi penggerak sampah Mandala, Gembira Loka, dan Karang (Mabukar), Sabtu (4/5).

Saat ditanya soal kabar dirinya sudah mengembalikan berkas pendaftaran bakal calon (balon) wali kota ke Partai Golkar, Singgih tidak mau berkomentar. "Lebih baik menyelesaikan dululah sebagai penjabat wali kota. Setelah itu saya akan kembali lagi ke Dinas Pariwisata," jelasnya.

Diketahui, Singgih mengambil dan mengembalikan formulir penjangkaran balon wali kota Jogja di Partai Golkar. Nama lainnya yang juga sudah mengembalikan berkas adalah Heroe Poerwadi, Afnan Hadikusumo dan Agus Mulyono. Sekadar informasi masa jabatan Singgih sebagai Penjabat Wali Kota Jogja akan habis pada 22 Mei 2024 mendatang. Namun sehabis itu, Singgih mengaku tidak mau memikirkan rencana ke depan. Dia mengaku akan menunggu perintah dari Gubernur DIJ. "Tapi saya *kan sendiko dawuh*. Artinya itu kan tidak harus menyelesaikan tugas-tugas itu," tandasnya.

Kembali soal sampah, pagi itu Singgih didatangi puluhan penggerak sampah.

Awalnya pada pukul 05.00 pagi mereka akan demo di depan rumah dinas wali kota. Tapi sehari sebelumnya sudah dipanggil untuk menemui Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja, pada Jumat (3/5) petang. Hasilnya, para penggerak sampah itu dijanjikan skema buang sampah dua satu atau dua hari buang, satu hari libur dan itu sudah bisa dimulai untuk membuang sampah dari hari Sabtu (4/5) pagi.

"Tidak cuma di depo Mandala saja tapi di beberapa titik depo di Kota Jogja para penggerak sampah ini hampir tidak bisa membuang sampah," jelas salah satu perwakilan organisasi penggerak sampah Mabukar Kita Jogja Suparman. Singgih beralasan permasalahan sampah,

saat ini masih dalam masa penyesuaian setelah TPA Piyungan, Bantul ditutup permanen. Sehingga saat ini Kota Jogja baru menjalankan desentralisasi sampah. "Penyesuaian ini kan mulai 1 Mei kemarin kan disentralisasi sudah penuh. Kemudian kami juga baru untuk menata ritmenya," jelasnya.

Tak hanya itu saja, Singgih juga menyatakan saat ini juga sudah ada tahapan penyesuaian penjadwalan antara mandiri dan penggerak itu. Hal itu memang harus mulai diatur supaya saat pagi hari antrean para pembuang sampah itu tidak terjalu ramai. "Sebetulnya ini hanya komunikasi yang belum terjalin dengan baik saja di antara penggerak dan depo," tandasnya. (ayu/prah/hep/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005